

SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Keadaan Tanah Batak
Komposer: Junita Batubara

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Karya komposisi berjudul *Keadaan Tanah Batak* untuk ensambel musik tradisional Batak Toba. Ensambel musik tradisional ini terdiri dari instrumen musik *sulim*, *sarune hetek*, dan *garantung*. Pada bagian ini, musik mengiringi narator yang menceritakan keadaan tanah Batak. Melodi terdapat pada instrumen musik *sarune hetek* dan *garantung* yang adalah memainkan ritem dan melodi secara berlainan. Instrumen *musiksulim* memainkan variasi melodi secara bebas.

The image shows a musical score for the piece "Keadaan Tanah Batak". It consists of four staves:

- Nr. (Narrator):** A vocal line with the lyrics "Bangunan tinggi terpancang dengan megahnya...".
- Sul. (Sulim):** An instrumental line for the Sulim instrument. A callout box above it says "Sulim memainkan melodi secara". The dynamics range from *mf* to *f*.
- Srn. H. (Sarune Hetek):** An instrumental line for the Sarune Hetek instrument. A callout box below it says "Sarune Hetek memainkan melodi dan garantung memainkan ritma melodi". The dynamics range from *mp* to *mf*.
- Grting. (Garantung):** An instrumental line for the Garantung instrument. The dynamics range from *mp* to *mf*.

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN

SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Keadaan Tanah Batak Sudah Tercemar
Komposer: Junita Batubara

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Dalam karya ini menggunakan instrumen musik tradisional Batak Toba (*sarune hetek, ogung, gondang*) dan instrumen musik Barat (*timpani, simbal, triangle, cowbell, tom-tom, woodblock, piano, cello, kontrabas*). Hal yang spesifik pada bagian ini adalah penggunaan *Sprechstimme* yaitu teknik vokal yang terdiri daripada teknik pertuturan/pidato dan nyanyian. Dalam teknik ini penyampaian pic/nada dilakukan secara kurang tepat daripada sebenarnya. Penggunaan teknik *sprechstimme* pada bagian karya ini sebagai simbol penonjolan karakter Siboru Deakparujar yang meluahkan kemarahan melihat situasi tanah Batak yang sudah tercemar dengan berbagai perilaku manusia. Ritem *gordang sambilan* yang terdapat pada komposisi *Sumatran Fiesta* oleh BenPasaribu juga digunakan oleh komposer untuk instrumen musik piano yang dimainkan secara unisono. Contoh teknik bernyanyi *Sprechstimme* dapat dilihat seperti tertera di bawah ini:

The image shows a musical score snippet with five staves. The top staff is for the vocal part, labeled 'D.P.J.' and 'Teknik *sprechstimme*'. The lyrics are: 'ma - nu - sia ti - dak la - gi per - du - li *mp* de - ngan ling - - - ku - ngan - nya ma - nu - sia'. The second staff is for 'Perc.' (Percussion), labeled 'Splash Cymbal with wooden sticks' and 'Instrumen muzik perkusi 1 dan 3'. The third staff is for 'Srn. II.' (Saron II). The fourth and fifth staves are for 'Pno.' (Piano), with a box labeled 'Kord skondal' and a note 'Instrumen *sarune hetek* memainkan skel pentatonik c,d,e,f,g'. The score includes dynamic markings like *mf* and *mp*, and a fermata over the vocal line.

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN